

**Konsumsi Ransum, Kadar Glukosa Darah dan Suhu Tubuh Pada Broiler Periode "Finisher" Akibat Pemberian Hormon Testosteron.
(Feed Consumption, Blood Glucose Concentration and Body Temperature on Finisher Period of Broiler as The Result of Testosterone Administration).**

CHRISTIN SULISTIYOWAN. H2B 001 024. 2005.
(Pembimbing : ISROLI dan EDJENG SUPRIJATNA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon testosteron terhadap konsumsi ransum, kadar glukosa darah dan suhu tubuh pada broiler periode "finisher". Penelitian dilaksanakan di Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang pada bulan Desember 2004 - Januari 2005. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan hormon testosteron untuk meningkatkan efisiensi pakan dan menghasilkan bobot akhir yang tinggi dengan kualitas daging yang lebih baik. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu 72 ekor broiler umur 3 minggu dengan bobot badan rata-rata $776,08 \pm 53,86$ g pada awal perlakuan. Pakan yang diberikan berupa pakan komersial BR2 CP- I I dan diberikan secara "ad libitum". Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah

- T0 = tanpa hormon testosteron (sebagai kontrol)
- T1 = diberi 0,5 mg hormon testosteron/2 hari
- T2 = diberi 1 mg hormon testosteron/2 hari
- T3 = diberi 1,5 mg hormon testosteron/2 hari

Parameter penelitian yaitu konsumsi ransum, kadar glukosa darah dan suhu tubuh. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 4×2 , yaitu faktor dosis testosteron dan jenis kelamin, dengan ulangan 3 kali dan tiap ulangan terdiri dari 3 ekor. Data dianalisis menggunakan analisis ragam untuk mengetahui pengaruh perlakuan. Apabila terdapat pengaruh perlakuan, dilakukan uji wilayah berganda duncan pada taraf 5% dan 1%. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada interaksi antara testosteron dan jenis kelamin terhadap konsumsi ransum, kadar glukosa darah dan suhu tubuh. Testosteron dan jenis kelamin masing-masing tidak berpengaruh terhadap parameter-parameter tersebut, kecuali jenis kelamin terhadap konsumsi ransum ($P < 0,01$). Rerata faktor dosis testosteron dari A0 sampai A3 pada konsumsi ransum yaitu : 140,47 g; 148,34 g; 141,18 g dan 143,67 g, kadar glukosa darah yaitu : 94,23 mg/dl; 95,36 mg/dl; 94,37 mg/dl dan 94,71 mg/dl, suhu tubuh yaitu : 40,47 OC; 40,36 OC; 40,35 OC dan 40,44 OC. Rerata faktor jenis kelamin dari B, sampai B2 pada konsumsi ransum yaitu : 147,85 g dan 138,97 g, kadar glukosa darah yaitu : 94,39 mg/dl dan 94,94 mg/dl, suhu tubuh yaitu : 40,38 OC dan 40,43 OC.

Kata kunci : broiler, hormon testosteron, konsumsi ransum, glukosa darah dan suhu tubuh.